

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peran penting terhadap seseorang yang melakukannya. Berolahraga merupakan suatu kebutuhan bagi tubuh seseorang, dengan berolahraga seseorang akan menjadi lebih sehat. Selain meningkatkan kesehatan berolahraga juga dapat memberikan rangsangan terhadap bakat dan minat yang di miliki oleh setiap individu masing-masing. Banyak jenis olahraga yang ada disekitar kita, salah satunya adalah olahraga futsal.

Permainan futsal terdiri dari 5 orang yaitu *flank* kiri, *flank* kanan, *pivot*, kiper dan *anchor* kelima jenis dari bagian ini mempunyai peranan yang berbeda Permainan ini merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan. Yaitu, menjadi pemenang dengan mencetak gol ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Ketika membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, tanpa menguasai teknik dasar dalam permainan futsal itu merupakan kesalahan yang fatal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik, maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan. Dalam olahraga futsal pemain harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper bola (*passing*),

menerima bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola kearah gawang (*shooting*), menyundul bola (*heading*). Terutama ketika pemain ingin menendang bola kegawang lawan (*shooting*), maka pemain hendaknya melakukan dengan baik dan benar, agar peluang gol dapat terjadi dan menambah poin terhadap tim. Sehingga pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar dalam bermain futsal khususnya teknik dasar *shooting* agar dapat meningkatkan performa tendangan ke gawang lawan serta memperoleh peluang gol yang diinginkan.

Permainan futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini ditandai dengan keberadaan turnamen tingkat nasional maupun internasional yang sudah diadakan. Bermain futsal tidak cukup hanya mengandalkan strategi bermain, akan tetapi yang lebih penting ialah teknik dasar futsalnya. Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan. Yaitu, menjadi pemenang dengan mencetak gol ke gawang lawan dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Teknik dasar *shooting* merupakan teknik yang harus dikuasai ketika pemain ingin melakukan tendangan ke gawang lawan, agar dapat mencetak gol dan menambah poin untuk tim.

Mencetak gol merupakan penjabaran dari teknik dasar *shooting* dalam permainan futsal. Namun selain menguasai teknik dasarnya, akurasi tendangan ke gawang lawan juga sangat dibutuhkan sekali. Hal ini dikarenakan ketika pemain melakukan *shooting* maka hendaknya mengarahkan bola yang jauh jangkauannya dari kiper, dengan tujuan kiper

tidak bisa membendung bola dan peluang gol dapat tercipta. Pada dasarnya *shooting* harus menggunakan *power* yang kuat dan diimbangi dengan akurasi *shooting* yang tinggi, namun ada kalanya *shooting* tidak membutuhkan *power* yang kuat hal ini tergantung kondisi pemain di lapangan, namun tetap memerlukan akurasi *shooting* yang tinggi demi keberhasilan peluang gol yang terjadi. Dengan demikian performa akurasi *shooting* yang tinggi sangat penting serta akan mempengaruhi peluang gol, sehingga perlunya tingkat akurasi yang tinggi ketika pemain melakukan *shooting* agar menciptakan suatu gol.

Klub futsal mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pemain yang ada didalamnya, salah satunya kualitas dari segi keakuratan *shootingnya*. Tentunya didalam klub memiliki pelatih atau pembina yang bertujuan agar dapat menganalisa setiap kekurangan dan kelebihan setiap pemain. Dalam proses latihan terkadang menemukan kebosanan dan kejenuhan, hal ini disebabkan karena model latihan akurasi *shooting* yang kurang bervariasi. Dengan masih menggunakan alat seadanya misalnya menggunakan *cone* yang di letakkan di depan gawang dan setelah itu pemain melakukan *shooting* dengan mengenai *cone* tersebut. Model latihan inilah yang kurang bervariasi sehingga dinilai kurang efektif. Hal ini berdampak pada latihan yang tidak berjalan dengan maksimal. Sehingga perlunya model latihan akurasi *shooting* yang bervariasi, agar dapat mengefektifkan proses latihan.

Dalam permainan futsal dibutuhkan akurasi *shooting* yang tinggi serta model latihan akurasi *shooting* yang bervariasi guna untuk menunjang performa tendangan yang tidak dapat dijangkau oleh kiper. Saat ini modifikasi alat bantu untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada olahraga futsal masih belum banyak ditemukan khususnya di Pacitan. Kebutuhan alat bantu inilah yang kemudian menjadi awal pemikiran dirancangnya alat bantu untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada olahraga futsal. Berdasarkan hasil pengamatan di tempat latihan futsal, masih terdapat beberapa pemain yang lebih mengutamakan *power* dari pada akurasinya. Hal tersebut karena belum adanya alat bantu untuk melatih akurasi *shooting* dalam cabang olahraga futsal. Sehingga, peneliti bermaksud untuk mengembangkan suatu alat bantu yang diharapkan dapat membantu pemain dalam melatih akurasi *shooting*.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin merencanakan membuat alat bantu yang berfungsi untuk membantu melatih akurasi *shooting* pada olahraga futsal, dengan membuat alat yang di tempelkan kepada gawang serta di dalam alat tersebut terdapat target bundar, dan apabila target tersebut terkena bola maka akan membuka ke belakang dan secara otomatis target itu akan kembali ke tempat semula dan tentunya alat ini berbahan dasar besi yang di desain sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan uraian diatas, besar harapan peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang berjudul *Pengembangan Alat Bantu Latihan Akurasi Shooting Olahraga Futsal*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlunya tingkat akurasi *shooting* yang tinggi untuk keberhasilan gol.
2. Kurangnya model latihan akurasi *shooting* yang bervariasi.
3. Perlunya alat bantu akurasi *shooting* didalam proses latihan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti ingin mengembangkan suatu alat bantu untuk melatih akurasi *shooting* pada olahraga futsal. Sehingga alat ini dapat berguna dan memecahkan masalah yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang saya buat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan alat yang digunakan untuk melatih akurasi *shooting* di dalam olahraga futsal?
2. Bagaimana hasil dari pengembangan alat untuk melatih akurasi *shooting*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan alat yang digunakan untuk melatih ketepatan *shooting* didalam olahraga futsal.
2. Mengetahui hasil dari pengembangan alat.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang ingin dikembangkan diharapkan mampu melatih serta meningkatkan akurasi *shooting* terhadap pemain futsal. Dan besar harapan peneliti ketika produk yang dikembangkan sudah jadi dapat dilibatkan di kegiatan latihan rutin. Terkait spesifikasi produk yang dikembangkan dapat diketahui melalui:

1. Hasil produk penelitian berupa alat bantu untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam olahraga futsal.
2. Alat berbahan dasar besi yang digabungkan dari alat bantu ke tiang gawang, serta memiliki ciri khas ketika bola mengenai sasaran maka alat bantu tersebut dapat kembali seperti semula. Karena alat di lengkapi piri/pegas.
3. Alat bantu tidak permanen, dapat dibongkar setelah pemakaian
4. Alat bantu di lengkapi dengan 5 target *shooting* yaitu: pojok kanan atas, tengah atas, pojok kiri atas, kanan bawah dan kiri bawah



Gambar 1.1 Alat Bantu Akurasi *Shooting*

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai manfaat, tak terkecuali didalam penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:
 - a. Meningkatkan ketepatan *shooting* dalam olahraga futsal
 - b. Merupakan inovasi alat bantu dengan tujuan meningkatkan akurasi *shooting*.
 - c. Dapat dijadikan solusi alat untuk meningkatkan akurasi *shooting*.
2. Manfaat teoritis adalah sebagai berikut :
 - a. Sebagai bentuk wawasan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan latihan ketepatan *shooting* dalam olahraga futsal.
 - b. Mendorong untuk terus berkarya sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan olahraga di Indonesia khususnya olahraga futsal.
 - c. Dapat dikembangkan oleh generasi penerus untuk memperbaiki serta menginovasi produk khususnya olahraga futsal.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan alat bantu adalah alat yang dikembangkan dan di desain khusus untuk melatih dan diharapkan mampu untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam olahraga futsal. Selama ini beberapa metode yang digunakan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* hanya sebatas alat yang cukup sederhana, seperti contoh ban bekas yang di gantungkan di gawang untuk melatih ketepatan shooting. Pemanfaatan alat yang baik dan benar akan membuat proses latihan menjadi nyaman dan menarik, dengan demikian hasil latihan pun juga akan maksimal. Oleh karena itu alat harus mengedepankan kenyamanan dan aman ketika digunakan untuk proses latihan ketepatan.

Keterbatasan pengembangan alat terletak pada bahan baku karena melatih ketepatan *shooting* , maka alat akan membutuhkan kekuatan ketika pemain melakukan *shooting* , besar kemungkinan ketika alat itu tidak kuat akan terjadi kerusakan. Maka pengembangan akan membuat alat yang kuat dan apabila terjadi kerusakan akan dicarikan alternatifnya.

I. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses dimana ide-ide yang tertuangkan oleh penulis/perancang dapat disalurkan kedalam bentuk nyata dan ada, sehingga ketika pengembangan sudah dilakukan maka terdapat manfaat - manfaat khusus sesuai dengan pengembangan yang telah dilakukan sesuai lingkup yang dikembangkan. Didalam penelitian ini lingkup yang dikembangkan adalah cabang olahraga futsal, yaitu melatih meningkatkan akurasi *shooting* .

2. Modifikasi

Modifikasi adalah suatu proses bagaimana cara untuk mengubah produk yang ingin dikembangkan agar lebih praktis dan sesuai dengan keinginan serta dapat mengoptimalkan fungsi dan manfaat yang sebenarnya. Sehingga pada proses modifikasi walaupun mengubah bentuk fisik akan tetapi tetap mengedepankan dan mengoptimalkan fungsi dan manfaat yang sebenarnya.

3. Alat

Alat adalah suatu media yang bisa di serap oleh telinga dan mata serta didalamnya terdapat tujuan agar seseorang yang telah mengetahui alat tersebut dapat merangsang pikiran dan membantu untuk memaksimalkan proses latihan ataupun kegiatan yang di inginkan .

4. *Shooting*

Shooting didalam cabang olahraga futsal adalah kemampuan untuk melakukan tendangan ke gawang lawan agar terciptanya gol dan mendapatkan poin, usaha *shooting* dalam permainan futsal memiliki peranan penting agar terjadi kemenanaga. *Shooting* ini memiliki perberbedaan dengan *passing* walaupun sama-sama melakukan tendangan akan tetapi mempunyai tujuan yang berbeda. *Shooting* yang dilakukan pemain hendaknya memiliki kekuatan yang fleksibel, bisa jadi *shooting* nya menggunakan kekuatan rendah, sedang, dan tinggi. Hal itu dilakukan karena melihat situasi dan kondisi pemain dan *shooting* yang bagaimana yang tepat dilakukan untuk menentukan peluang gol.

5. Akurasi

Akurasi merupakan ketepatan suatu sasaran yang sebelumnya telah di tetapkan sebagai target awal. Akurasi *shooting* dalam olahraga futsal merupakan ketepatan hasil tendangan. Pada kesempatan ini penelitian akan berfokus mengenai akurasi *shooting* dalam olahraga futsal, dimana keberhasilan akurasi *shooting* terletak pada pemain yang telah menendang bola sesuai dengan target awal yang telah di tentukan.

6. Latihan

Latihan merupakan suatu aktifitas yang terjadwal. Baik itu berupa fisik maupun non fisik, dengan tujuan agar dapat meningkatkan performa yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dalam jangka waktu yang akan datang dapat memberikan perubahan terhadap seseorang.

